

#### IV. KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

##### A. Keadaan Geografis

Desa Srigading adalah desa yang terletak di Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada desa Srigading memiliki luas wilayah 757,6 Ha. Desa Srigading dilihat secara topografis termasuk daerah dataran rendah yaitu 2-10 m diatas permukaan laut atau bisa disebut kategori desa pantai. Dalam hal ini desa Srigading dibagi kedalam beberapa wilayah administratif yaitu terdiri dari 20 pedukuhan serta 81 rukun teteangga. Adapun batas wilayah yang dimiliki desa Srigading yaitu sebagai berikut:

- Barat : Desa Murtigading, Gadingharjo dan Gadingsari
- Selatan : Samudera Indonesia
- Timur : Desa Tirtomulyo, Tirtosari dan Tirtohargo
- Utara : Desa Tirtomulyo dan Desa Murtigading.

Desa Srigading dilihat berdasarkan karakteristik sumberdaya alamnya dapat dibagi menjadi 3 yaitu:

1. Kawasan budidaya pertanian lahan basah
2. Kawasan perkotaan dan pemerintahan
3. Kawasan pantai, pada kawasan pantai secara umum adalah lahan pantai dan tanaman yang diupayakan yaitu bawang merah, cabai dan sayur-sayuran.

Bawang merah adalah tanaman yang dapat berproduksi secara baik di dataran rendah sampai dengan tinggi  $\pm 1.100$  mdpl, akan tetapi idealnya yaitu 0-800 mdpl. Oleh sebab itu, tanaman bawang merah menjadi komoditas yang utama untuk di budidayakan di Desa Srigading dengan didukung keadaan wilayah Desa Srigading dengan keadaan iklim, suhu udara, iklim kering dan pencahayaan yang

cocok untuk pengembangan tanaman bawang merah. Adapun tanaman cabai adalah tanaman yang dapat berproduksi secara baik di dataran rendah dan juga dataran tinggi  $\pm 1.400$  mdpl, akan tetapi idealnya yaitu 0-600 mdpl. Oleh karena itu, tanaman cabai menjadi komoditas kedua untuk dibudidayakan di Desa Srigading.

## **B. Keadaan Penduduk**

### 1. Menurut usia

Penduduk Desa Srigading dapat dilihat pada struktur usia memiliki hubungan dengan usia produktif manusia. Dalam hal ini usia produktif manusia yaitu 15 sampai dengan 64 tahun, usia tersebut adalah usia yang dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan di Desa Srigading. Keadaan penduduk tersebut menurut usia dapat dilihat pada tabel 8 berikut.

Tabel 8. Jumlah Penduduk di Desa Srigading Menurut Usia

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Laki-laki</b>	<b>Jumlah Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
0-1	29	40	69
1-10	601	625	1226
11-20	603	566	1169
21-60	2.610	2.608	5218
61-75	550	673	1223
>75	264	338	602
<b>Jumlah</b>			<b>9507</b>

Sumber: Data Monografi Desa Srigading Tahun 2017, diolah

Pada Tabel 8, dapat diketahui bahwa penduduk di Desa Srigading memiliki jumlah paling banyak adalah pada usia 21 sampai dengan 60 tahun. Pada usia tersebut adalah usia produktif untuk pekerja. Jumlah penduduk laki-laki pada usia tersebut adalah berjumlah 2.608 orang. Oleh sebab itu, Desa Srigading

mempunyai tenaga kerja yang produktif serta memadai, yang dapat dimanfaatkan sebagai daya dukung untuk meningkatkan produktivitas dalam sektor pertanian.

## 2. Menurut pendidikan

Pendidikan merupakan kegiatan atau upaya seseorang untuk dapat menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Upaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki bertujuan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan dirinya dan juga dalam melakukan usahatani. Adapun tingkat pendidikan yang dimiliki Desa Srigading terbagi kedalam beberapa tingkatan. Berikut ini adalah tabel yang membagi kedalam beberapa tingkatannya.

**Tabel 9. Jumlah Penduduk di Desa Srigading Menurut Pendidikan**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah laki-laki</b>	<b>Jumlah Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
Belum/Tidak Sekolah	696	888	1584
Belum Tamat SD	332	310	642
Tamat SD	949	1.089	2.038
Tamat SMP	741	661	1.402
Tamat SMA	1.557	1.408	2.965
DI/DII	33	50	83
DIII/Sarjana	94	124	218
Diploma IV/Strata I	245	310	555
Strata II	10	10	20
Strata III	0	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>9.507</b>

Sumber: Data Monografi di Desa Srigading, Tahun 2017 diolah

Diketahui pada Tabel 9 bahwa pendidikan formal SMA yang dimiliki Desa Srigading adalah sebanyak 2.965 jiwa. Pada tabel 3 juga dapat dilihat pendidikan formal yang dimiliki penduduk Desa Srigading cukup tinggi jika dilihat dari perbandingan antara tamat SMA dan dibandingkan dengan tamat SD. Keadaan ini berkaitan dengan penyerapan teknologi yang digunakan oleh penduduk Desa Srigading dalam kegiatan budidaya oleh petani.

### 3. Menurut mata pencaharian

Penduduk Desa Srigading memiliki beberapa jenis mata pencaharian, tabel berikut ini adalah beberapa jenis mata pencaharian yang ada di Desa Srigading.

Tabel 10. Jumlah Penduduk di Desa Srigading Menurut Mata Pencaharian

Keterangan	Jumlah Laki-laki	Jumlah Perempuan	Jumlah
Belum/Tidak Bekerja	652	692	1.344
Mengurus Rumah Tangga	1	279	280
Pelajar/Mahasiswa	807	798	1.605
Pensiunan	101	47	148
PNS	136	151	287
Petani	235	237	472
Peternak	4	2	6
Karyawan Swasta	340	284	624
Buruh Harian Lepas	431	347	778
Buuruh Tani	854	881	1.735
Guru	11	43	54
Wirausaha	804	854	1.658
Lainnya	281	235	516

Sumber: Data Monografi di Desa Srigading tahun 2017, diolah

Berdasarkan Tabel 10 diatas tentang jumlah penduduk di Desa Srigading menurut mata pencaharian, diketahui mata pencaharian penduduk di Desa Srigading paling banyak adalah bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani. Hal tersebut dapat dipengaruhi dengan keadaan alam yang mendukung atau sesuai untuk kegiatan budidaya dan jumlah lahan yang tersedia luas. Sebagian besar lahan tersebut membudidayakan tanaman cabai dan bawang merah.

### C. Keadaan Pertanian

#### 1. Pemanfaatan lahan pertanian

Desa Srigading memiliki luas lahan desa seluas 758 Ha. Luas lahan tersebut digunakan menjadi beberapa pemanfaatan lahan seperti lahan sawah, lahan non

sawah serta lahan non pertanian. Berikut ini adalah data penggunaan lahan yang terdapat di Desa Srigading Kecamatan Sanden.

**Tabel 11. Penggunaan Lahan di Desa Srigading Kecamatan Sanden**

<b>Penggunaan Lahan</b>	<b>Luas (Ha)</b>
Lahan Sawah	355
Lahan Bukan Sawah	117,56
Lahan Non Pertanian	285,44
<b>Jumlah</b>	<b>758</b>

Sumber: BPS Kecamatan Sanden tahun 2016, diolah

Pada Tabel 11 diatas, dapat diketahui bahwa lahan yang paling banyak untuk dimanfaatkan yaitu lahan sawah, dengan luas lahan 355 Ha. Lahan yang paling banyak selanjutnya untuk pemanfaatan lahan non pertanian. Sedangkan pemanfaatan lahan bukan sawah ada pada luas lahan terkecil yaitu seluas 117,56 Ha.

Selain pemanfaatan lahan sawah, bukan sawah dan non pertanian, Desa Srigading juga memanfaatkan lahan pantai sebagai lahan pertanian. Penggunaan lahan pantai di Desa Srigading merupakan lahan konservasi dan kegiatan usatani lahan pantai telah berlangsung sejak tahun 1996 (Widodo, 2015). Adapun penggunaan lahan pantai yang digunakan yaitu seluas 186 Ha. Lahan pantai ini terletak di Pantai Samas, lahan tersebut adalah lahan konservasi. Lahan pantai dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Srigading dengan membudidayakan tanaman holtikultura seperti bawang merah, cabai, dan lain sebagainya.

## 2. Potensi pertanian

Desa Srigading Kecamatan Sanden memiliki berbagai macam potensi pertanian dari berbagai macam subsektor pertanian, adapun subsektor tersebut seperti subsektor tanaman pangan, holtikultura, buah-buahan, perkebunan dan peternakan. Adapun subsektor tanaman pangan yang paling banyak untuk di

budidayakan adalah padi sawah, ubi jalar, jagung dan kacang tanah. Selain subsektor tanaman pangan yang dibudidayakan yaitu subsektor tanaman hortikultura, paling banyak dibudidayakan adalah tanaman cabai dan bawang merah. Sedangkan pada subsektor tanaman buah buahan yang dibudidayakan di Desa Srigading adalah tanaman jambu biji, pisang, semangka, melon dan papaya.

Subsektor lain yang dimiliki oleh Desa srigading adalah di bidang perkebunan. Komoditas yang ditanam bidang perkebunan di Desa Srigading seperti kelapa dan jambu mete. Luas lahan yang ditanami kelapa di desa Srigading yaitu seluas 29,5 Ha. Pada tanaman jambu mete, luas lahan yang ditanam yaitu seluas 34,1 Ha. Jika dibandingkan luas lahan yang ditanami kelapa lebih kecil daripada luas lahan yang ditanami jambu mete.

Selain subsektor diatas, Desa Srigading juga memiliki potensi di bidang peternakan. Dalam hal ini jenis ternak yang dipelihara oleh warga dapat dikelompokkan menjadi 2 golongan yaitu ternak unggas dan ternak besar. Adapun ternak besar yang pelihara oleh warga yaitu sapi dan kerbau. Sedanggakan pada ternak unggas yang di pelihara oleh warga yaitu ayam dan itik. Potensi pertanaian di Desa Srigading sangat besar, oleh sebab itu jika pengelolaan berbagai macam potensi tersebut dapat dilakukan dengan benar dan baik maka akan menjadikan Desa Srigading salah satu desa yang dapat memakmurkan rakyatnya. Berikut ini dapat dilihat potensi pertanian yang dimiliki oleh Desa Srigading Kecamatan Sanden yang terdapat pada Tabel 12.

Tabel 12. Potensi Pertanian di Desa Srigading Kecamatan Sanden

<b>Subsektor</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Tanaman Pangan</b>	<b>Luas (Ha)</b>
Padi Sawah	629,2
Jagung	89,4
Ubi Jalar	19,4
Kacang Tanah	2,2
<b>Jumlah</b>	<b>740,2</b>
<b>Hortikultura</b>	<b>Luas (Ha)</b>
Bawang Merah	118,5
Cabai Merah	51,9
Kacang Panjang	1,5
Terong	2,2
<b>Jumlah</b>	<b>174,1</b>
<b>Buah-Buahan</b>	<b>Produksi (Kw)</b>
Pisang	27,9
Jambu Biji	7,3
Pepaya	16,9
Mangga	133,2
<b>Perkebunan</b>	<b>Luas (Ha)</b>
Kelapa	29,5
Jambu Mete	34,1
<b>Jumlah</b>	<b>63,6</b>
<b>Peternakan</b>	<b>Jumlah (Ekor)</b>
<b>Ternak Besar</b>	
Sapi Potong	797
Kerbau	18
<b>Unggas</b>	
Ayam Petelur	1.635
Ayam Potong	29.315
Ayam Buras	55.786
Itik	1.552

Sumber: BPS Kecamatan Sanden, 2016 diolah